



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA

Disusun oleh:

Nama : Rima Indah Suryaningrum
NIM : 2101409044
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Sunyoto Eko Nugroho

NIP 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo

NIP 19620815 198603 1 021

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ambarawa tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada,

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M. Pd. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP N 2 Ambarawa
4. Drs. Mukh Doyin, M. Si, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP N 2 Ambarawa.
5. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Ambarawa..
6. Rahayu, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMP N 2 Ambarawa.
7. A. Tri Nurasri S., S. Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa.
8. Seluruh guru dan staf karyawan di SMP 2 Ambarawa.
9. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP N 2 Ambarawa, yang telah memberi bantuan, arahan, kritik serta dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan.
11. Siswa-siswi SMP N 2 Ambarawa secara umum yang telah membantu praktikan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proes Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini ditujukan untuk membina mahasiswa agar menjadi seorang pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara layaknya seorang guru. Sebelum diterjunkan dalam PPL, mahasiswa telah mendapatkan berbagai mata kuliah yang akan menjadi bekal dalam kegiatan PPL dan pengembangan keprofesionalismenya di masa mendatang dalam dunia kerja. Untuk tujuan tersebutlah, seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diwajibkan untuk menempuh sejumlah program pendidikan yang diselenggarakan diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL adalah sebuah upaya yang memang disiapkan bagi para calon guru agar menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menamatkan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi seluruh kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan Unnes.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain dari itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Diharapkan nantinya praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat member manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pembelajaran yang ibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh paa semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain dari itu, PPI berfungsi sebagai bekal bagi praktiakan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Diharapkan nantinya praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Unang-unang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 nomor 115, Tambaan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan di ekolh ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap alam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik alam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan an konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif ari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terapat di jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai insitusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga yang bertugas melatih peserta didik.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pmbimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar professional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat peencanaan yang jelas dan terperinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ambarawa, Kabupaten Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Perincian kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 15 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan telah disesuaikan dengan kesepakatan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan telah disesuaikan dengan kesepakatan pihak sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Unnes 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Kartini No. 1A, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan

Selama lebih kurang delapan minggu kegiatan PPL 2 dilaksanakan. Dalam kenyataannya, praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dua kali, yaitu pembekalan *micro teaching* yang berlangsung pada tanggal 18-20 Juli 2012 di gedung B1

106 dan pembekalan PPL yang berlangsung tanggal 23-25 Juli 2012 di Gedung B6.

Sementara penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan Rektorat Unnes secara serentak. Untuk penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 bertempat di Aula SMP Negeri 2 Ambarawa.

2. Obervasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. Mahasiswa praktikan melakukan pengamatan secara langsung guru pamong mengajar, mengelola kelas, dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran. Selain itu, pada masa PPL 1, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan untuk belajar mempersiapkan proses akreditasi sekolah. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung selama lebih kurang dua minggu, dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 15 Agustus 2012.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik yang terbimbing maupun yang mandiri, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan doen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini. Praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan yang harus dipersiapkan oleh praktikan sebelum mengajar adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran lengkap dengan seluruh perangkat yang menyertainya. Perangkat ini dibuat berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Praktikan sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri lebih dari 7 kali yang ditetapkan sebagai batas minimal dalam kegiatan PPL.

Praktikan diberikan kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, adalah kegiatan awal. Pada kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kedua adalah kegiatan inti. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang langkah-langkahnya telah tercantum dalam RPP.

Terakhir adalah kegiatan penutup yang berisi penguatan, refleksi, dan pemberian tugas lanjutan.

E. Proses Pembimbingan

Kegiatan pembimbingan dilakukan oleh guru dan dosen.

1. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dapat dilaksanakan sewaktu-waktu ketika di sekolah ketika ada hal-hal yang perlu dikonsultasikan mengenai perangkat pembelajaran mahasiswa praktikan. Termasuk di

dalamnya pembuatan Prota dan Promes, silabus, RPP, media pembelajaran, dan sebagainya.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing.

Bimbingan dengan dosen pembimbing hanya dapat dilaksanakan pada saat dosen pembimbing berkunjung ke sekolah. Hal-hal yang dapat dikoordinasikan antara lain pengelolaan pembelajaran, kesulitan mahasiswa praktikan selama di sekolah, dan masalah-masalah lain yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-Hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat praktikan selama PPL di SMP 2 Ambarawa adalah masih kurangnya kemampuan mahasiswa PPL atas tanggung jawabnya di sekolah latihan. Selain itu, dalam proses pembelajaran, praktikan masih kurang terampil dalam mengelola kelas dan juga kurang pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran yang baik.

Untuk hal-hal yang mendukung praktikan selama PPL di SMP 2 Ambarawa adalah ketersediaanya pembimbingan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu ketika di sekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga menjadi nilai tambah bagi praktikan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajar. Susana yang kondusif di SMP 2 Ambarawa telah membuat pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 2 Ambarawa, Kabupaten Semarang yang saat ini telah berlangsung mulai tanggal 27 Agustus ini telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Hal tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL ini. Mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman dari kegiatan ini, yang nantinya dapat dijadikan bekal sebagai pendidik yang kompeten dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UPT PPL Unnes hendaknya memberikan info yang jelas mengenai kegiatan, tahapan, ataupun kewajiban bagi mahasiswa PPL, sehingga tidak timbul masalah karena kurang jelasnya info yang diperoleh.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu bersikap dan bertindak selayaknya guru profesional, sekalipun dalam kegiatan ini masih bersifat latihan. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa praktikan dapat menciptakan gaya pembelajaran inovatif yang akan membuat siswa lebih termotivasi belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rima Indah Suryaningrum
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
NIM : 2101409044

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, melatih kemampuan dalam bidang belajar dan mengajar, dan pengelolaan terhadap kelas. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL yang dilaksanakan di SMP 2 Ambarawa berjumlah 16 mahasiswa dari berbagai jurusan, antara lain jurusan Bimbingan dan Konseling, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Jawa, Seni Rupa, Biologi, Fisika, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Keolahragaan. Penerimaan ini disambut baik oleh pihak sekolah. Tidak berbeda dengan mahasiswa PPL juga menyikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar.

SMP 2 Ambarawa memiliki letak yang kondusif untuk belajar. Keadaan dan suasana di dalam sekolah cukup nyaman, selain itu semua akses untuk mendukung kegiatan pembelajaran juga tersedia sehingga baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Letak strategis di SMP 2 Ambarawa merupakan salah satu modal baik untuk suatu sekolah.

1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan agar dapat membekali siswa memiliki kemampuan lebih pada empat keterampilan berbahasa, diantaranya menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan berbahasa tersebut jika dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, maka akan memberikan manfaat yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat disayangkan, beberapa siswa menganggap remeh terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut mungkin dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang ditemui hampir setiap saat. Apabila pola pikir siswa yang terbentuk demikian, maka rasa cepat bosan terhadap pelajaran bahasa Indonesia akan timbul. Untuk itu, guru harus dapat merancang suatu pembelajaran secara kreatif dan menarik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Ambarawa sudah cukup baik. Kekuatan pembelajaran ini terletak pada kualitas pengajar yang berjumlah empat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi praktikan, dapat disimpulkan bahwa guru pamong praktikan adalah guru yang berkompeten. Suasana di kelas saat pembelajaran berlangsung kondusif. Para siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Namun, masih banyak siswa yang belum begitu mengerti materi pelajaran tidak berani untuk bertanya kepada guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Ambarawa dapat dikatakan baik untuk standar sekolah yang berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Sebagai bukti perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas di SMP N 2 Ambarawa adalah terdapatnya laboratorium bahasa yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan terdapatnya perpustakaan yang memiliki koleksi ribuan buku sebagai sumber referensi siswa maupun guru. Selain itu, tiap-tiap kelas terdapat *LCD* beserta proyekturnya yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Seluruh ruangan kelas juga mempunyai papan di dinding yang dapat digunakan untuk memajang hasil karya siswa.

Keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Ambarawa tersebut jika dimanfaatkan dengan tepat, maka dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah serta mampu menciptakan suatu pembelajaran yang menarik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu A. Tri Nurasri S., S.Pd, beliau adalah guru Bahasa Indonesia yang berkualitas. Selain pendidikan terakhir beliau adalah S1, beliau juga telah berpengalaman dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Tidak diragukan lagi kompetensi yang dimiliki guru pamong.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas dijadikan sebagai teladan bagi anak didik. Sikap beliau terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Guru pamong juga orang yang disiplin dan tegas terhadap siswa sehingga tidak diremehkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Drs. Mukh Doyin, M. Si. Beliau adalah dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkompeten. Secara komunikasi terhadap mahasiswa dosen pembimbing memiliki komunikasi aktif dengan mahasiswa-mahasiswanya.

4. Kualitas pembelajaran di SMP 2 Ambarawa

Berdasarkan observasi, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa sudah baik. Proses belajar mengajar dapat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selain sarana dan prasarana, input siswa SMP N 2 Ambarawa merupakan yang merupakan siswa-siswa pilihan membuat pembelajaran berlangsung tanpa banyak terdapat kendala.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Melalui berbagai kegiatan observasi pada PPL 1, praktikan mulai belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Hal tersebut akan berguna sebagai bekal pada PPL 2 mendatang.

Untuk praktik belajar mengajar pada PPL 2, praktikan sudah mendapat pengalaman pembelajaran mikro dari universitas. Praktikan juga menyadari bahwa masih banyak ilmu yang harus dipelajari secara langsung di lapangan, maka dari itu praktikan akan membutuhkan banyak bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan banyak sekali mendapatkan manfaat dari kegiatan PPL 2. Praktikan dapat memperoleh pengalaman bagaimana cara menjadi guru yang baik. Meliputi bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan materi, membimbing diskusi, mengelola kelas, mengatur waktu, menutup pelajaran, dll.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tetap menjaga serta memelihara sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan seoptimal mungkin sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

Untuk Unnes, selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Unnes harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis dapat bermanfaat dan menjadi masukan yang baik bagi semua pihak yang terlibat.